# PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH ISRA' MIRAJ DENGAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* DI SISWA KELAS IV MI DARUL ULUM MOJOSARIREJO DRIYOREJO GRESIK

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ERNI AYU LESTARI**

**NIM. D97215055**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PGMI**

**APRIL 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Erni Ayu Lestari |
| NIM | : D97215055 |
| Jurusan / Program Studi | : Kependidikan Dasar Islam / PGMI |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
095F9ADF188552306
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Erni Ayu Lestari)

D97215055

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Erni Ayu Lestari

Nim : D97215055

Judul : **Peningkatan Pemahaman Sejarah Isra' Miraj Dengan Media *Audio-Visual* Di Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik.**

Ini telah di periksa dan setujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Maret 2019

Pembimbing I,

**Irfan Tamwifi, M.Ag**
**NIP. 197001022005011005**

Pembimbing II,

**Al-Qudus Nofiandri, Lc. MH.I**
**NIP. 197311162007101001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi oleh Erni Ayu Lestari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 29 Maret 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

**Dekan,**

**Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag, M.Pd.I**
**NIP.196301231993031002**

**Penguji I,**

**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**
**NIP.197307222005011005**

**Penguji II,**

**Drs. Nadir, M.Pd.I**
**NIP.196807221996031002**

**Penguji III,**

**Irfan Tamwifi, M.Ag**
**NIP. 197001022005011005**

**Penguji IV,**

**Al-Qudus Nofiandri, Lc. MH.I**
**NIP. 197311162007101001**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ERNI AYU LESTARI
NIM : D97215055
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : ernilstr25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH ISRA' MIRAJ DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL DI SISWA KELAS IV MI DARUL ULUM MOJOSARIREJO DRIYOREJO GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 MARET 2019

Penulis

( ERNI AYU LESTARI )
*nama terang dan tanda tangan*

# ABSTRAK

Erni Ayu Lestari. Penelitian Tindakan Kelas, 2109. *Peningkatan Pemahaman Sejarah Isra' Miraj Dengan Media Audio-Visual di Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik*. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1. Irfan Tamwifi, M.Ag 2. Al-Qudus Nofiandri, Lc. MH.I

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI materi isra' miraj di MI Darul Ulum Mojosarirejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 61,79 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dari 28 siswa. Hal tersebut dikarenakan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI di kelas. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru bersama peneliti menggunakan media *audio-visual*.

Adapun tujuan peneliti ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan media *audio-visual* dalam meningkatkan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik, 2) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj setelah menggunakan media *audio-visual* di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik.

Model penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kurt Lewin. Subjek penelitian 28 siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes tulis menggunakan butir soal uraian, *multiple choice*, observasi menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara menggunakan format paduan wawancara guru, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media audio-visual terbilang lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman materi isra' miraj mata pelajaran SKI di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi guru dan siswa pada siklus II yang melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95,83 (sangat baik) untuk observasi aktivitas guru dan 94,44 (sangat baik) untuk observasi aktivitas siswa. Sedangkan skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 76,39 (cukup), dan 69,44 (cukup). 2) Peningkatan pemahaman materi isra' miraj pada mata pelajaran SKI terbilang sangat baik setelah menggunakan media audio-visual. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntatasan belajar siswa terutama pada siklus II sebesar 82,86 (sangat baik) dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 82,14% (baik). Dibandingkan pada pra siklus mendapat nilai rata-rata sebesar 61,79 (kurang) dengan presentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 21,43% (kurang baik), dan pada siklus I sebesar 74,46 (baik) dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% (kurang baik).


**Kata Kunci**: Pemahaman, Media *audio-visual*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**HALAMAN MOTTO** ..... **ii**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... **iii**

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI** ..... **iv**

**ABSTRAK** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**DAFTAR ISI** ..... **ix**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan masalah ..... 5
C. Tindakan Yang Dipilih ..... 5
D. Tujuan Penelitian ..... 6
E. Lingkup Penelitian ..... 6
F. Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pemahaman Sejarah Isra' Miraj ..... 9
   1. Pemahaman ..... 9
   2. Sejarah Kebudayaan Islam ..... 15



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Materi Isra' Miraj ..... 20
B. Media *Audio-Visual* ..... 28
1. Pengertian Media *Audio-Visual* ..... 28
2. Manfaat Media *Audio-Visual* ..... 33
3. Tujuan Penggunaan Media *Audio-Visual* ..... 33
4. Kelemahan dan Kelebihan Media *Audio-Visual* ..... 34
5. Media *Video* ..... 36
**BAB III PROSEDUR PENELITIAN**
A. Metode Penelitian ..... 40
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian ..... 42
C. Variable Yang Diteliti ..... 42
D. Rencana Tindakan ..... 43
E. Data dan Cara Pengumpulanya ..... 45
F. Analisis Data ..... 51
G. Indikator Kinerja ..... 55
H. Tim Peneliti Dan Tugasnya ..... 56
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 58
1. Pra Siklus ..... 58
2. Siklus I ..... 62
3. Siklus II ..... 81
B. Pembahasan ..... 98
1. Penggunaan Media *Audio-Visual* Dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Isra' Miraj di Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo ..... 98
2. Peningkatan Pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj Setelah Menggunakan Media *Audio-Visual* di Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo ..... 99



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**BAB V PENUTUP**

**A.** Kesimpulan ..... 103

**B.** Saran ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Kategori Hubungan dan Dumensi Proses Kognitif ..... 11
Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru ..... 47
Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa ..... 48
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Pemahaman ..... 52
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Pemahaman ..... 53
Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Nilai Observasi Aktivitas Guru ..... 54
Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Nilai Observasi Aktivitas Siswa ..... 55
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pra Siklus ..... 60
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I ..... 68
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I ..... 73
Tabel 4.4 Daftar Nilai Siklus I ..... 77
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus II ..... 88
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus II ..... 91
Tabel 4.7 Daftar Nilai Siklus II ..... 95



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin ..... 41
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa ..... 98
Gambar 4.2 Diagram Hasil Rata-Rata dan Jumlah Siswa Yang Tuntas..... 101



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1: Surat Tugas
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4: Kartu Konsultasi Skripsi
Lampiran 5: Lembar Validasi Rpp
Lampiran 6: Lembar Validasi Butir Soal
Lampiran 7: Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik
Lampiran 8: Lembar Validasi Aktivitas Guru
Lampiran 9: Lembar Wawancara
Lampiran 10: Lembar Observasi Guru
Lampiran 11: Lembar Observasi Siswa
Lampiran 12: Rpp
Lampiran 13: Kisi-Kisi Soal
Lampiran 14: Lembar Kerja Kelompok
Lampiran 15: Soal Evaluasi Pemahaman
Lampiran 16: Daftar Nilai Siswa
Lampiran 17: Foto Kegiatan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

sejarah merupakan ilmu yang yang sangat penting dan tidak boleh disepelekan. Sejarah berasal dari histoy yang diambil dari kata historia yang dalam bahasa Yunani berarti informasi atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran.[1]

Tujuan utama belajar sejarah adalah menjadikan seseorang bijaksana. Belajar sejarah merupakan pintu untuk mempelajari dan menemukan hikmah terhadap apa yang sudah terjadi dan belajar tentang kemanusiaan dari segala aspeknya. Belajar sejarah akan melahirkan kesadaran tentang hakekat perkembangan budaya dan peradaban manusia, hasil belajar inilah kemudian dikenal sebagai kesadaran sejarah. Dengan demikian, proses pembelajaran sejarah disekolah juga harus didorong untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan kesadaran sejarah.[2]

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah. Bermuamalah dan berakahlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam  yang dilandasi oleh akidah. Jadi tujuan dari

[1] Kochhar, *Pembelajaran Sejarah*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 43
[2] Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu  Sos Utama), 1992. 20



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk mengambil *ibrah* atau pelajaran, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlaq mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.[3]

Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam sangat penting sekali untuk dipelajari sejak dini, agar siswa mengetahui sejarah-sejarah islam. Sejarah adalah mata pelajaran yang bersifat lampau, kisah-kisah yang terjadi pada zaman dahulu, dan sulit sekali diterima oleh siswa apabila penyampaiannya hanya dengan bercerita saja, siswa akan sulit mengingatnya.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang harus dipahami oleh siswa karena dalam pelajaran sejarah juga banyak kisah-kisah yang menunjukkan keteladanan yang bisa diambil ibrah bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. siswa harus mengetahui bagaimana proses perkembangan serta sejarah Islam pada saat Nabi dilahirkan sampai masa penurunan wahyu. Pemahaman sangatlah dibutuhkan dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam tersebut, karena berbicara sejarah kebudayaan Islam sangatlah butuh kedetailan dan keseriusan mengingat bahwa hal tersebut pernah terjadi dalam kehidupan nyata.

[3] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kenyataannya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajarn SKI. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara guru dan daftar nilai tugas materi isra' miraj pada kelas IV di MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik bahwa dari 28 siswa yang ada di kelas IV hanya 6 siswa yang dapat memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntatasan Minimum) yang telah ditetatapkan sekolah yaitu 75 sedangkan 22 siswa yang lainnya belum dapat memenuhi KKM.[4]

Kurangnya pemahaman SKI materi isra' miraj disebabkan karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi isra' miraj termasuk materi yang membutuhkan banyak cerita dan guru ketika mengajar tidak menggunakan media. sehingga cenderung membuat siswa segan belajar dan merasa bosan mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi yang sedang diajarkan.[5]

Untuk itu peneliti mengambil tindakan berupa penggunaan media *audio-visual* dalam upaya penigkatan pemahaman sejarah isra' miraj kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik. Media *audio-visual* adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.[6] Sehingga media ini lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan

---

[4] Hasil wawancara dan daftar nilai mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik.
[5] Hasil Wawancara dengan guru kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik pada tanggal 01 oktober 2018.
[6] Hujair AH Sanaky, *Media Penbelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta:KAUKABA DIPANTARA), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat siswa senang memperhatikannya. Sehingga, siswa tidak hanya mendengar, melihat dan mencatatnya materi pelajaran yang ada, namun siswa juga dapat memahami isi materi yang sedang dijelaskan.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-falah Pagu Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 oleh Nissa Estika dengan penelitian ini terletak pada materi pembelajaran, mata pelajaran, masalah yang diangkat, dan lokasi penelitian.[7] Materi dan mata pelajaran yang diambil oleh penelitian sebelumnya adalah mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini mengambil mata pelajaran SKI dengan materi isra' miraj. Masalah yang diangkat oleh penelitian sebelumnya adalah mengenai motivasi belajar sedangkan penelitian ini mengenai pemahaman siswa. Lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya dilakukan di MI Al-falah Pagu Wates Kabupaten Kediri sedaangkan penelitian dilakukan di MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan media *audio-visual*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas tentang **"Peningkatan Pemahaman Sejarah Isra' Miraj Dengan Media *Audio-Visual* Di Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik"**

---

[7] Nissa Estika, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-falah Pagu Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *audio-visual* dalam meningkatkan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj setelah menggunakan media *audio-visual* di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik?

## C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran SKI materi Isra' miraj adalah dengan menggunakan media *audio-visual.* Dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran Media *audio-visual* memberikan suasana yang berbeda ketika proses pembelajaran dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Karena siswa dapat melihat dan mendengar materinya secara langsung. Sehingga siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dengan lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *audio-visual* dalam meningkatkan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Sejarah Isra' Miraj setelah menggunakan media *audio-visual* di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik

## E. Lingkup Penelitian

Sehubung dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batas penelitian dengan tujuan supaya penenlitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Agar penelitian bisa tuntas dan terfokus permasalahan dibatasi pada hal-hal dibawah ini:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik Pada Semester Genap tahun ajaran 2018-2019.
2. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah media *audio-visual* pada mata pelajaran SKI materi isra' miraj
3. Penelitian berfokus pada penilaian hasil belajar ranah kognitif (pemahaman). Dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator yang digunakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Dasar

3.2 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad Saw di Isra' Mi'raj kan Allah SWT .

Indikator

3.2.1 siswa dapat menjelaskan pengertian Isra' Mi'raj

3.2.2 siswa dapat menyebutkan peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj

3.2.3 siswa dapat menyebutkan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj

## F. Manfaat Peneltian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajran, mudah memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru serta pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dan bermakna.

2. Bagi guru

   Dapat memberikan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan guru lebih apikatif dalam mengajarkan materi sehingga dalam memahami isra' miraj Nabi Muhammad Saw dapat lebih meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta guru selalu menggunakan variasi metode maupun strategi dalam pembelajaran semua bidang studi agar siwa dapat lebih meningkat prestasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar serta membantu guru dalam pemilihan media pembelajaran agar siswa berperan aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran dikelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Pemahaman Sejarah Isra' Miraj

### 1. Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain pemahami dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami materi yang dipelajarinya apabila siswa dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu materi yang dipelajarinya dengan meggunakan bahasanya sendiri.[1]

Pemahaman adalah tipe belajar yang lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan. Contohnya siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setigkat lebih setinggi dari pada pengetahuan. Bukan berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.[2]

---

[1] Anas Sudjono, *Pengantar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 50l

[2] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) , 24



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Kemampuan memahami dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu seberapa jauh siswa dapat menerima, menyerap, dan mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru maupuin ia baca. Seorang peserta didik dikatan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Peserta didik akan lebih faham apabila peserta didik melihat, merasakan maupun mengalaminya sendiri.[3]

Dari pengertian pemahaman diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman adalah kemampuan seorang siswa dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian tentang suatu materi yang telah diajarkan oleh guru, dibaca, didengar, maupun didiskusikan dengan mnggunakan bahasanya sendiri.

**a. Indikator Pemahaman**

Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:[4]

---

[3] Kunandar, *Penilain Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikukulum 2013*), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 168

[4] Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 2.1**
**Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif**

| Kategori Proses Kognitif | | Contoh |
|---|---|---|
| 2.1 | Mengartikan | Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato |
| 2.2 | Memberikan contoh | Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic |
| 2.3 | Mengklasifikasikan | Contoh mengamati atau menggambarkan kasus kekacuan mental |
| 2.4 | Menyimpulkan | Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan vidieo |
| 2.5 | Menduga | Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing |
| 2.6 | Membandingkan | Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang |
| 2.7 | Menjelaskan | Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di prancis abad ke 18 |

Kategori indikator pemahaman dalam kegitan belajar ditunjukkan melalui: (1) mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri, (2) membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, (3) menjelaskan gagasan pokok, (4) dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.[5]

Berdasarkan indikator pemahaman diatas, indikator yang di gunakan dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam adalah siswa menceritakan kembali dan menjelaskan.

[5] Kunandar, *Penilaian Autentik*, 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Jenis – Jenis Pemahaman**

Dalam pemahaman ada tiga jenis perilaku pemahaman mencakup:

1. Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengomunikasikan ke dalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain.
2. Perilaku interprestasi yang melibatkan komunikasi sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide - ide ke dalam konfigurasi baru dalam pikiran individu.
3. Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau pediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan konsekuensi, akibat dan efek sesuai kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.[6]

**c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:[7]

[6] Wowo Sunaryo K, Taksonomi Kognitif, 44
[7] Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 123-135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

2. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa di disekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas siswa satu berbeda dengan lainya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan psiswa, sehingga semua siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Siswa

Siswa adalah orang yang sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari siswa yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman siswa.

4. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar-salah *(true-false)*, pilihan ganda *(multiple-choice)*, menjodohkan *(matching)*, melengkapi *(completation)*, dan *essay*. Dalam penggunaannya, guru tidak harus memilih hanya satu alat evaluasi tetapi bisa menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi.

Pemahamn siswa tergantung pula pada bahan evaluasi atau soal yang di berikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakana paham terhadap materi yang telah diberikan.

Selain faktor tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

**2. Sejarah Kebudayaan Islam**

**a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Kalimat sejarah kebudayaan islam terdiri dari tiga kata yaitu sejarah, kebudayaan, dan islam. Kata "sejarah" dalam bahasa arab berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon mulai sejak penih pohon itu sampai segala hal yang dihasilkan oleh pohon tersebut, atau dengan kata lain sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkanya. Dengan demikian, sejarah dapat diartikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu.[8]

Menurut istilah sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang benar- benar terjadi dimasa lampau. Dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah suatu kejadiaan atau peristiwa yang dicatat dengan lengkap dan benar-benar terjadi dimasa lampau.

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Budi

[8] Muhammad Habib Mustopo dkk, *Sejarah 1*(Jakarta: Yudhistira, 2010), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan "daya" berarti hasil karya cipta manusia.

Dengan demikian, kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia di masyarakat. Istilah "kebudayaan" sering dikaitkan dengan istilah "peradaban". Perbedaannnya : kebudayaan lebih banyak diwujudkan dalam bidang seni, sastra, religi dan moral, sedangkan peradaban diwujudkan dalam bidang politik, ekonomi, dan teknologi. Apabila dikaitkan dengan Islam, maka kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa dan cipata umat Islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber hukum dari al-qur'an dan sunnah nabi.

Sedangkan Islam, Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan kepada manusia melalui Muhammad sebagai Rosul. Datangnya dari Allah, baik dengan perantara malaikat Jibril, maupun langsung kepada nabi Muhammad SAW. [9]

Secara etimologi, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain:[10]

1. *Aslama*, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.

[9] Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), 9
[10] Jalaluddin, *Filsafat Pendiidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Salima*, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
3. *Salam*,berarti damai, aman dan tentram.
4. *Sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Berdasarkan pengertian etimologi, maka secara garis besarnya Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya, guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram serta berkualitas. Sebagai gambaran umum dari kehidupan yang Islami.

Dari pengertian Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam.

Kesimpulan dari Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[11]

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

[11] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 41-42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, d an masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

**c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam Madrastah Ibtidaiyah**

Ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah meliputi:[12]

1. Sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad Saw.
2. Dakwah nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian nabi

[12] Permenag Tahun 2008 tentang Pendidikan Nasional, 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Saw, hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah, peristiwa Isra' mi'raj nabi Muhammad SAW.

3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad Saw, peristiwa fatkhul makkah, dan peristiwa akhir Rasulullah Saw.
4. Peristiwa hijrah ke Habasyah dengan masuknya raja Najasi ke dalam Islam.
5. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
6. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

**3. Materi Isra' Miraj**

a. Latar Belakang Isra' Miraj

سُبۡحَٰنَ ٱلَّذِيٓ أَسۡرَىٰ بِعَبۡدِهِۦ لَيۡلٗا مِّنَ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ إِلَى ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡأَقۡصَا ٱلَّذِي بَٰرَكۡنَا حَوۡلَهُۥ لِنُرِيَهُۥ مِنۡ ءَايَٰتِنَآۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡبَصِيرُ

Artinya: "Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepada-Nya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. al-Israa:1)

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad Saw. semakin giat berdakwah. Semakin giat dakwah beliau makin banyak pula tantangan dan ancaman yang datang. Nabi semakin cemas dan khawatir akan keberhasilan dakwahnya. Setiap kali Nabi merasa cemas dan khawatir Allah Swt. selalu menenangkan hati beliau, dengan menurunkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wahyu-wahyu-Nya. Kala itu Rasulullah mendapat ujian yang sangat berat, yakni dua orang terdekat beliau yang selalu membela beliau telah wafat. Baru saja paman Abu Thalib bin Abdul Muthalib meninggal. Tiga hari kemudian istri beliau, yakni Khadijah ra. telah dipanggil Sang Khaliq. Beliau benar-benar berduka. Kaum Muslimin juga merasakan sedih sekali. Reaksi kafir Quraisypun semakin keras memusuhi Nabi Saw.

Dalam keadaan seperti itu, Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril untuk menjemput beliau. Pada malam tanggal 27 Rajab tahun 621 M Rasulullah sedang duduk merenung di serambi masjid. Datanglah Jibril mendekati beliau dan mengajaknya untuk melakukan perjalanan jauh, yakni isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan mi'raj ke langit ketujuh. Allah Swt. Tuhan Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana selalu menolong dan menghibur di saat Nabi merasa sedih dan risau. Allah bermaksud menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran-Nya. Sehingga beliau tak perlu cemas atau risau. Peristiwa yang akan dialami Nabi kali ini sangat menakjubkan. Kejadiannya sulit diterima akal biasa. Hanya orang beriman yang dapat mempercayainya.[13]

b. Peristiwa Penting Dalam Isra' Miraj

[13] Kementrian Agama RI, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014), 62-63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M, yaitu 3 tahun sebelum hijrah.

1. Perjalanan Isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa.
   a. Nabi Muhammad Saw. mengendarai Buraq yang dibawa Malaikat Jibril dari Surga.
   b. Dalam perjalanan, berhenti sejenak dan melaksanakan salat sunnah 2 rakaat di Madinah, Jibril menjelaskan kepada Nabi Muhammad Saw. bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad Saw. berhijrah.
   c. Setelah melanjutkan perjalanan, Jibril menyuruh Nabi Muhammad Saw. turun untuk salat sunnah 2 rakaat. Di Thuur Sina, yaitu tempat Nabi Musa AS. berbicara langsung dengan Allah Swt.
   d. Kemudian untuk yang ketiga kalinya Jibril menyuruh Nabi Muhammad Saw. berhenti untuk melakukan salat sunnah 2 rakaat lagi. di Baitul Lahm, tempat Nabi Isa AS. Lahir. e. Dalam perjalanan, Nabi Muhammad Saw. mengalami peristiwaperistiwa yang sangat bermakna.

2. Perjalanan Mi'raj dari Masjidil Aqsa ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melalui perjalanan dari langit pertama hingga langit ketujuh, Nabi Muhammad Saw. kemudian melanjutkan perjalanan tanpa ditemani oleh Malaikat Jibril. Pada saat itulah Nabi Muhammad Saw. menerima perintah salat langsung dari Allah Swt. Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa maksud isra' dan mi'raj Nabi Muhammad Saw. adalah agar Allah Swt. memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya.

Peristiwa yang dialami Rasulullah ketika menjalankan isra' dan mi'raj:

1) Bertemu dengan Jin Ifrid.
2) Rasulullah menyaksikan orang yang tak henti-hentinya menuai (memanen) hasil tanamannya. Sebagai gambaran bagi orang yang berjuang dalam membela agama Allah. Amal mereka dilipatkan gandakan sampai 700 kali.
3) Nabi Muhammad Saw. mencium bau harum. Jibril menjelaskan bahwa bau tersebut adalah bau dari kuburan Mashithah beserta keluarganya yang dibunuh oleh Raja Fir'aun karena tetap teguh mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt.
4) Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang berzina. Nabi diperlihatkan ada beberapa orang yang sedang membawa daging, dan disebelah orangorang itu terdapat daging yang sudah membusuk, kemudian orang-orang itu membuang daging

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibawanya dan mengambil daging yang sudah membusuk.

5) Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka makan riba. Nabi diperlihatkan ada orang yang perutnya sangat besar sehingga sukar untuk berjalan.
6) Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka berdusta dan membicarakan keburukan orang lain. Nabi diperlihatkan ada orang yang memotong lidahnya sendiri, setelah lidahnya terpotong kemudian tersambung kembali, begitu seterusnya berulang-ulang.
7) Kemudian Nabi juga diperlihatkan gambaran wajah-wajah para malaikat penjaga neraka. Wajahnya menakutkan, tidak tersenyum dan tidak memperlihatkan keramahan dan kelembutan sedikitpun. Banyak peristiwa yang disaksikan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam perjalan isra' mi'raj tersebut. Hal ini merupakan peringatan agar manusia jangan sampai berbuat dosa, sekecil apapun dosa pasti akan ada balasannya. Manusia hendaknya selalu berbuat baik. Karena sekecil apapun kebaikan akan ada pahalanya.

Selama perjalanan isra' dan mi'raj Nabi Saw. selalu ditemani dan dipandu oleh Jibril AS. Namun ketika hendak naik ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidratul Muntaha, Jibril tidak lagi menemani beliau. Beliau harus naik sendiri untuk menjemput perintah langsung Sang Khaliq, yakni perintah salat lima waktu yang wajib dilaksanakan oleh beliau dan seluruh Umat Islam. Setelah menerima perintah itu, Nabi kembali ke Mekah bersama Jibril AS. Nabi tiba kembali di tempat, pada malam itu juga. Sebuah perjalanan yang hanya dapat terjadi atas qudrat dan iradat-Nya. Subhanallah. Rasulullah harus segera menyampaikan perintah salat yang baru saja diterima kepada umatnya. Beliau merasa cemas akan sikap kaumnya. Apakah mereka akan bisa menerima kebenaran peristiwa yang dialaminya. Sementara kejadian yang dialaminya memang sangat luar biasa. Beliau berpikir bagaimana menyampaikan berita itu kepada umatnya.

Rasulullah yang bersifat tabligh akan selalu menyampaikan setiap wahyu Allah kepada umatnya. Beliau tak akan menyimpan wahyu itu meskipun berat tantangan yang akan dihadapinya. Beliau menceritakan peristiwa isra' mi'raj dihadapan orang-orang Quraisy. Ternyata benar, kebanyakan penduduk Quraisy tidak percaya akan kebenaran peristiwa isra' mi'raj. Bahkan mereka banyak yang menganggap Nabi telah gila. Dalam kondisi seperti itu, Abu Bakar datang membesarkan hati Nabi. Ia membenarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mempercayai semua cerita Nabi. Sebagai seorang yang beriman Anak-anak harus percaya dan yakin akan kebenaran peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.[14]

c. Perintah Shalat Lima Waktu

Salah satunya adalah bahwa salat lima waktu adalah perintah langsung Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. tanpa perantaraan Malaikat jibril. Ketika dimi'rajkan ke Sidratul Muntaha, Nabi mendapat perintah melaksanakan salat. Semula, perintah salat dalam sehari semalam adalah 50 kali sebagaimana diwajibkan atas umat sebelumnya. Namun Allah memberikan keringanan kepada Nai Muhammad Saw. dan umatnya, sehingga perintah salat hanya diwajibkan lima waktu dalam sehari-semalam. Namun pahala dan keutamaannya tidak kurang dari lima puluh kali.

Salat lima waktu merupakan salah satu Rukun Islam. Setiap muslim yang berakal dan sudah balig wajib melaksanakannya dengan tertib. Salat menjadi tiang agama. Orang yang menegakkan salat berarti menegakkan agama. Dan orang yang meninggalkan salat berarti merobohkan agama. Orang yang meninggalkan salat sekali saja, maka namanya akan dicatat di pintu neraka, sampai ia lakukan kembali (qada) salat itu. Salat menjadi amal ibadah yang sangat penting. Amal

[14] Ibid.. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan manusia yang kelak akan dihisab pertama pada "Hari Perhitungan" (Yaumul Hisab) adalah salat. Jika seseorang baik dan sempurna ibadah salatnya, maka akan dinilai baik semua amal ibadahnya.

d. Hikmah Peristiwa Isra' Miraj

Ada beberapa hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw., diantaranya adalah:

1. Kita harus meyakini bahwa apapun yang Allah Swt. kehendaki bisa terjadi, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Oleh karena itu manusia tidak boleh sombong, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. walaupun seorang pemimpin, Nabi tidak sombong.
2. Kita wajib taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kita harus dibuktikan dengan ibadah. Ibadah yang utama dalam Islam adalah menegakkan salat. Perintah salat diterima langsung oleh Nabi Muhammad Saw. dari Allah Swt. pada peristiwa Isra' Mi'raj.
3. Kita harus mencintai dan bangga kepada Nabi Muhammad Saw. karena bukan hanya Nabi-nya Umat Islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia. Isra'nya Nabi yang dimulai dari Kota Mekah menuju Yerusalem membuktikan bahwa Nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai diluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab. Wilayah yang pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan Nasrani-pun tetap menerima dan menghormati Nabi Muhammad Saw.

4. Kita harus membuktikan bahwa besarnya Islam bukan karena kekuasaan, tetapi karena dakwah yang disampaikan dengan hikmah penuh kelembutan, kasih sayang dan dengan suri tauladan.

Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah selalu memberi contoh yang baik, membangun kepribadian umat, tegas dalam hal Aqidah, dan penuh kasih sayang pada semua umat, walaupun bukan Umat Islam.[15]

## B. Media *Audio-Visual*

### 1. Pengertian Media *Audio-Visual*

Media *Audio-Visual* adalah media yang mempunyai unsur gambar, sehingga untuk menikmatinya diperlukan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini bertujuan untuk mempertunjukkan pengalalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.[16]

Media Audio-Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar

[15] Ibid.. 71
[16] Evi Fatimatur R, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dlam kategori media audio-visual, adalah : televise, video-VCD, sound slide, dan film.

a. Televisi

Televisi dalam pengertiannya berasal dari dua kata, yaitu kata tele yang berarti jauh dan visi berarti penglihatan. Television (bahasa inggris) bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang di produksi pada satu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat di tempat lain melalui sebuh perangkat penerima yang disebut set.

Televisi sebagai lembaga penyiaran telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran. Makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran, yang disebut televisi pendidikan.

Televisi sebagai media pendidikan dan pengajaran tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, kelebihan dan kekurangan media televisi sebagai berikut :

1. Kelebihan media televisi
   a. Memiliki daya jangkuan yang luas
   b. Memiliki daya tarik yang besar, karena sifat audio-visualnya
   c. Dapat menginformasikan pesan-pesan yang aktual
   d. Dapat mengtasi keterbatasan ruang dan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dapat menampilkan objek belajar seperti benda atau kejadian aslinya.

f. Membantu pengajar untuk memperluas refrensi dan pengalaman.

2. Kekurangan media televisi

a. Pemgadaanya memerlukan biaya mahal

b. Tergantung pada energy listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.

c. Mudah tergoda pada penyajian acara yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar kurang serius dan kurang efektif.[17]

b. Video

Video adalah gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, yang dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disk* (VCD). Sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Karakteristik Video

a. Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara

b. Dapat digunakan sekolah jarak jauh

c. Memiliki perangkat slow motion untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung

[17] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2013), 120-122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengembangkan imajinasi peserta didik

e. Pesan yang disampaikan mudah diingat

f. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik

2. Langkah-langkah pemanfaatan video :

Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

a. Program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Guru harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.

c. Setealah program video dipertunjukkan perlu diadakan diskusi yang juga perlu disiapkan sebelumnya. Di sini peserta didik melatih diri untuk mencari pememcahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.

c. Film

Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih muda diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau di dengar saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kelebihan film

a. Film dapat menyajikan kejadian-kejadian yang berlangsung lama dalam waktu yang singkat.

b. Melalui teknik editing, film dapat menyajikan kejadian-kejadian yang penting saja.

c. Obyek yang sebenarnya bergerak cepat dapat ditayangkan dalam gerakan lambat.

d. Film dapat menyajikan kejadian-kejadian masa lampau.

e. Film dapat mempengaruhi emosi anak

f. Film dapat mengembangkan daya imajinasi anak

g. Film dapat menarik perhatian anak.

2) Kelemahan film

a. Pembuatan film memerlukan biaya yang besar dan waktu yang lama

b. Penayangan film memerlukan ruangan yang cukup gelap

c. Kejadian-kejadian yang sudah di edit dapat memberikan kesan dan kesimpulan yang salah.

d. Film dapat memberikan pengertian waktu dan ukuran yang tidak benar.[18]

**2. Manfaat Media *Audio-Visual***

Beberapa manfaat *Audio-Visual* dalam pengajaran antara lain:[19]

[18] Evi Fatimatur R, *Media Pembelajara,* 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membantu memberikan konsep atau kesan yang benar

b. Mendorong minat

c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik

d. Melengkapi sumber belajar yang lebih baik

e. Menambah keinginan intelektual

f. Membuat ingatan terhadap pelajaran yang lebih lama

**3. Tujuan Penggunaan Media *Audio-Visual***

Guru dalam melaksanakan tugasnya di kelas berusaha untuk melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mempunyai atau menguasai keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf Hadi Miarso (2004:70) seseorang yang menggunakan media sebagai sumber pembelajaran dimaksudkan agar guru itu bisa bertindak profesional dalam hal-hal sebagai berikut :[20]

a. Pengembangan teknologi atau rekayasa pembelajaran.

b. Perancangan dan pengembangan proses, sumber dan sistem pembelajaran.

c. Produksi bahan pelajaran.

d. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

---

[19] Irfanniyah, *"Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswi Kelas II MI Tahdzibiyah Sidokelar Paciran Lamongan Melalui Media Audio Visual Tipe Vidio"* (Skripsi, 2013, 41)

[20] Saifur Rohman, *"Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di Mts SA PP Roudlotut Tholibin Tahun 2014/2015."* (Skripsi: 2015), 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pemilihan dan penilaian sistem dan komponen sistem pembelajaran.
f. Pemanfaatan proses dan sumber belajar.
g. Penyebaran konsep dan temuan teknoligi atau media pembelajaran.
h. Pengelolaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar.

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses belajar pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, disamping membangun motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

**4. Kelemahan dan Kelebihan *Media Audio-Visual***

Kelemahan dalam menggunakan media *Audio-Visual*:

a. Hanya menyajikan komunikasi satu arah
b. Tidak ada kesempatan untuk pemahaman pesan-pesan sesauai dengantingkat kemampuan individual siswa
c. Guru tidak punya kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Layar pesawat tidak dapat menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.

e. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru dan siswa bisa bersikap pasif selama penayangan.

Kelebihan dalam menggunakan media *Audio-Visual*:

a. Dapat menyajikan model dan contoh yang baik bagi siswa.

b. Dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami dengan usia dan tingkatan yang berbeda.

c. Dapat menghemat waktu guru dan siswa misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang diajarkan dapat diputar-ulang jika diperlukan tanpa harus melakukan proses itu kembali. Disamping itu merupakan cara yang ekonomis yang menjangkau seluruh siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.[21]

**5. Media Video**

a. Pengertian Media Video

Media dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun

[21] Ibid., 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.[22]

Media Video Pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media Audio Visual Aids (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media audio motion visual (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui projector dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya (video atau animasi).[23]

Video merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit,

[22] Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: TERAS,2009), 104.
[23] http://digilib.uinsby.ac.id/10922/5/bab%202.pdf (3/12/18) 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Langkah-langkah Pengunaan Media Video

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan perencanaan dari kegiatan selanjutnya dan hasil yang akan dicapai. Dalam tahap ini hendaknya guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah
b. Mempelajari bahan penyerta
c. Mempelajari isi program sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran
d. Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera
e. Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis dan peralatan lain yang diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan

a. Langkah Pembukaan Sebelum penggunaan media video dilakukan ada beberapa hal harus diperhatikan, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas tayangan video di depan kelas melalui projector.
2. Kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
3. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penayangan video.

b. Langkah Pelaksanaan Penggunaan Media Video

1. Mulailah penggunaan media video dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk memperhatikan tayangan video, misalnya menggunakan gambar dalam video yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
3. Yakinkan bahwa semua siswa memperhatikan dengan seksama tayangan video yang ditayangkan.
4. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang ditayangkan dalam video tersebut.

c. Langkah Mengakhiri Media Video

Apabila penggunaan media video selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan materi yang ditayan gkan dalam video tersebut dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami media video atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang itu jalannya proeses penayangan video untuk perbaikan selanjutnya.[24]

[24] Wina Sanjaya,*Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media, 2006), 151-152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penilitian tindakan dilaksanakan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan Pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan untuk mengamati dan meniliti langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai kerja peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian tindakan kelas tersebut. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah utuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran.[1]

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin menjadi acuan atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Model Kurt lewin menjelaskan ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

[1] Trianto, *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kela*s, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 13



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

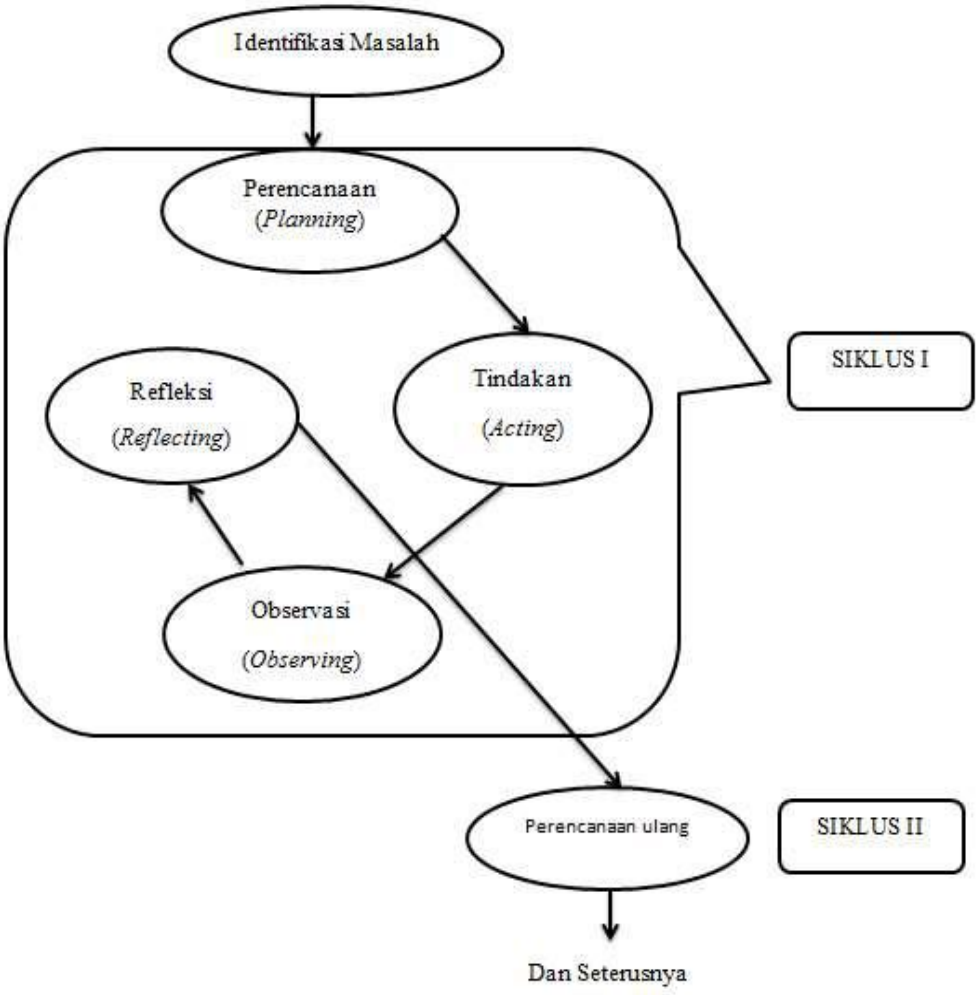


**Gambar 3.1**
**Model Kurt Lewin**

Berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi :

a. Tempat penelitian: kelas IV MI Darul Ulum Driyorejo Gresik

b. Subyek penelitian: siswa kelas IV MI Darul Ulum Driyorejo Gresik tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 28 yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

c. Waktu penelitian: penelitian akan dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2018/2019 mulai bulan januari-selesai.

### 2. Karakteristik Subjek Peneltian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik karena peneliti menemukan masalah yaitu berupa kurangnya tingkat pemahaman materi isra' miraj pada mata pelajaran SKI. Hal ini disebabkan karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi isar' miraj termasuk materi yang membutuhkan banyak cerita sehingga cenderung membuat siswa malas belajar dan merasa bosan. Sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi kurang mampu dalam memahami pelajaran.

## C. Variabel Yang Diselediki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan media *Audio-Visual* dalam mata pelajaran SKI materi isra' miraj pada siswa kelas IV MI Darul Ulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojosarirejo Driyorejo Gresik. Disamping variable tersebut masih ada beberapa variable yang lain yaitu:

1. Variabel Input : siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo
2. Variabel Proses : penggunaan media audio-visual
3. Variabel Output: Peningkatan pemahaman sejarah Isra' Miraj

## D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, sebagai berikut:

### 1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi isra' miraj menggunkan media *audio-visual.* RPP ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Menyusun dan mempersiapkan lembar evaluasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan (*action*)

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan tindakan dengan penerapan media *audio-visual*, pada pembelajran SKI materi isra' miraj sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Tindakan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam pembelajaran

c. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan meneganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapain. Pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**2. Siklus II**

Siklus II merupakan pengulangan dari siklus I dengan melakukan perbaikan dari masalah yanga ada pada siklus I. kegiatan siklus II hampir sama dengan siklus I. pada siklus II memperbaiki masalah-masalah yang terjadi pada siklus I dan tetap menggunakan langkah-langkah PTK seperti perencanaan, dilnjutkan dengan tindakan, observasi dan refleksi.

Yang dilakukan pada tahap ini mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. evaluasi ini bisa dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Sejarah Kebudayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Dari hasil kolaborasi tersebut menjadi suatu kesimpulan permasalahan yang terjadi yang dapat diperbaiki dalam siklus II.

## E. Data dan Cara Pengumpulanya

### 1. Data

Data adalah semu keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa.[2] Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik dengan pengunaan media *audio-visual*, yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran SKI, aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kepercayaan diri belajar.

[2] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif.[3] Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, meliputi:

1) Data prosentase ketuntasan belajar siswa.
2) Data nilai rata-rata kelas.
3) Data prosentase aktivitas guru.
4) Data prosentase aktivitas siswa.

**2. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi meupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sisteamtis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena.[4] Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur hasil belajar yang telah dilakukan. Dari hasil observasi yang diperoleh

[3] Ibid, 129
[4] Zainal Arifn, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui kegiatan pengamatan. Peneliti mendapatkan suatu refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

1. Guru

   Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari presentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran SKI materi Isra' Miraj dengan menggunakan media video.

**Tabel 3.1**
**Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Kegiatan Awal** | | | | |
| 1 | Guru mengucapkan salam | | | | |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a | | | | |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa | | | | |
| 4 | Guru menanyakan materi sebelumnya | | | | |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| | **Kegiatan Inti** | | | | |
| 6 | Guru meminta siswa untuk membaca materi isra' miraj | | | | |
| 7 | Guru bertanya jawab kepada siswa | | | | |
| 8 | Guru menjelaskan materi isra' mi'raj | | | | |
| 9 | Guru membagi siswa ke dalam bebrapa kelompok dengan tertib | | | | |
| 10 | Guru menampilkan video isra' miraj | | | | |
| 11 | Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya | | | | |
| 12 | Guru meminta setiap kelompok untuk maju secara bergantian | | | | |
| 13 | . Guru memberikan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban kepada siswa satu persatu, dan menjelaskan aturan permaiananya | | | | |
| | **Kegiatan Penutup** | | | | |
| 14 | Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | hari ini tentang peristiwa isra' Mi'raj. | | | | |
| 15 | Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | | |
| 16 | Guru membagikan lembar evaluasi | | | | |
| 17 | Guru berdoa bersama dengan siswa | | | | |
| 18 | Guru mengucapkan salam | | | | |

Keterangan :

1 : jika aktivitas guru tidak dilakukan

2 : jika aktivitas guru kurang

3 : jika aktivitas guru cukup

4 : jika aktivitas guru baik

2. siswa

observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung dengan menggunakan media video pada materi Isra' Miraj.

**Tabel 3.2**
**Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Kegiatan Awal** | | | | | |
| 1 | Siswa menjawab salam | | | | |
| 2 | siswa berdo'a bersama-sama | | | | |
| 3 | Siswa diabsen oleh guru | | | | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar materi sebelumnya | | | | |
| 5 | Siswa mendengarkan guru menyampaikan | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | tujuan pembelajaran | | | | |
| **Kegiatan Inti** | | | | | |
| 6 | siswa membaca materi isra' miraj | | | | |
| 7 | siswa menjawab pertanyaan dari guru | | | | |
| 8 | Siswa mendengarkan penjelasan materi | | | | |
| 9 | Siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok beranggota 6 dan 2 kelompok beranggota 5 | | | | |
| 10 | Siswa mengamati video isra' mi'raj | | | | |
| 11 | Siswa berdiskusi dengan kelompoknya | | | | |
| 12 | Setiap perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas mempersentasikan hasil diskusinya | | | | |
| 13 | Siswa mendaptakan kartu yang berisi soal atau kartu yang berisi jawaban dan mendengarkan penjelasan aturan permaianan yang dijelasakan oleh guru | | | | |
| **Kegiatan Penutup** | | | | | |
| 14 | Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | | | | |
| 15 | Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | | |
| 16 | Siswa mengerjakan lembar evaluasi | | | | |
| 17 | Siswa berdoa bersama-sama | | | | |
| 18 | Siswa menjawab salam | | | | |

Keterangan :

1 : jika aktivitas siswa tidak dilakukan

2 : jika aktivitas siswa kurang

3 : jika aktivitas siswa cukup

4 : jika aktivitas siswa baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.[5] Dari proses wawancara peneliti mendapatkan hasil tentang karakteristik siswa, kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran yang akan diteliti serta kendala apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden.[6] Tes ini berupa tes tulis yang dilakukan oleh guru setelah melakasanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual*. Tes ini digunakan peneliti untuk mendapat data hasil belajar pemahaman materi Isra' Miraj mata pelajaran SKI dengan menerapkan media *audio-visual*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa yang telah terjadi.[7] Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada disekolah sebagai

[5] Ibid., 233
[6] Ibid., 226
[7] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa jumlah siswa, keadaan sarana prasarana, jumlah guru dan karyawan dan foto-foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

## F. Analisis Data

Pada penelitian ini tindakan kelas ini mengunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan media *audio-visual*, dan juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga dalam penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data kuantitatif.[8] Seperti data prosentase ketuntasan belajar siswa, data nilai rata-rata kelas, data prosentase aktivitas guru, dan aktivitas siswa. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Penilain Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan pemahaman materi Isra' Miraj berbentuk tes tulis berupa uraian dan pilihan ganda. Dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai Pemahaman} = \frac{Skor\ \ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ldots\ldots\ldots\ldots$$

[8] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* , 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan umlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

∑X : Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

∑N : jumlah siswa

Selanjutnya, skor rata-rata yang diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:[9]

**Tabel 3.3**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Pemahaman**

| Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Kelas | Kriteria |
|---|---|
| 81-100 | Sangat baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Sedang |
| 21-40 | Tidak baik |
| < 20 | Sangat tidak baik |

[9] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tekhnik Evaluasi Pengajaran* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapi taraf keberhasilan minimal dengan nilai 75.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan pemahaman digunakan rumus sebagai berikut:[10]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas pemahaman

N : Jumlah seluruh siswa

Adapun Kriteria tingkat keberhasilan belajar yang di kelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan berikut:[11]

**Tabel 3.4**

**Kriteria Ketuntasan Pemahamn**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi |
|---|---|
| 90%-100% | Sangat baik |
| 80%-89% | Baik |

[10] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP,* (Jakarta Kencana, 2009), 241

[11] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| 65%-79% | Cukup |
| 55-64% | Kurang |

2. Observasi

a. Guru

Pada penelitian kali ini, analisis observasi guru dihitung dengan meggunakan rumus sebagai berikut:[12]

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{Skor\ \ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ldots\ldots\ldots\ldots$$

Adapun untuk tingkat keberhasilan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:[13]

**Tabel 3.5**

**Kriteria Keberhasilan Nilai Observasi Aktivitas Guru**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi | Nilai Huruf |
|---|---|---|
| 90-100 | Sangat baik | A |
| 80-89 | Baik | B |
| 65-79 | Cukup | C |
| 55-64 | Kurang | D |
| <55 | Tidak lulus | TL |

[12] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236
[13] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa

Pada penelitian kali ini, analisis observasi siswa dihitung dengan meggunakan rumus sebagai berikut:[14]

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{Skor\ \ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ldots\ldots\ldots\ldots$$

Adapun untuk tingkat keberhasilan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:[15]

**Tabel 3.6**

**Kriteria Keberhasilan Nilai Observasi Aktivitas Siswa**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi | Nilai Huruf |
|---|---|---|
| 90-100 | Sangat baik | A |
| 80-89 | Baik | B |
| 65-79 | Cukup | C |
| 55-64 | Kurang | D |
| <55 | Tidak lulus | TL |

## G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belaja rmengajar di kelas. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian, tindakan kelas ini adalah siswa

[14] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236
[15] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang nilainya mencapai KKM yaitu 75 dan presentase ketuntasan siswa mencapai 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya.

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Sebanyak 75% siswa mencapai KKM yakni ≤ 75
2. Nilai aktivitas guru mencapai lebih dari 80
3. Nilai aktivitas siswa mencapai lebih dari 80

## H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyoejo Gresik yaitu ibu Siti Maimunah,S.Pd.I dan mahasiswa sebagai peniliti dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pemahaman materi Isra' Miraj Nabi Muhammad mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui media *audio-visual* kelas IV MI Darul Ulum Driyorejo Gresik. Adapun tim peneliti sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi

   Nama : Siti Maimunah,S.Pd.I

   Tugas :

   a. Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan merefleksi pada taiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bertanggung jawab dalam semua kegiatan

c. Mengamati pelaksanaan pembelajaran

2. Peneliti

Nama : Erni Ayu Lestari

NIM : D97215055

Tugas :

a. Menyusun RPP dan Instrumen penelitian

b. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

c. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

d. Melakukan observasi

e. Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir

f. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran SKI materi isra' mi'raj melalaui media audio visual pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo dilakukan melalui tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Adapun hasil pada tiap-tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik. Alasan peneliti memilih sekolah MI Darul Ulum dikarenakan dekat dengan rumah dan sudah mengenal guru-guru di sekolah MI Darul Ulum dengan baik. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas IV diantaranya kebosanan yang dialami siswa pada proses pembelajaran, dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti memberanikan diri untuk meminta izin kepala sekolah dan alhamdulillah kepala sekolah sangat menerima dengan baik. kepala sekolah meminta peneliti untuk memilih kelas yang akan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan penelitian sekaligus meminta izin kepada bapak/ibu guru mata pelajaran yang akan dilakukan peneliti. Agar dapat berkonsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan penelitian.

Guru yang penelitih pilih merupakan guru mata pelajaran SKI di MI Darul Ulum Mojosarirejo. Alasan peneliti memilih kelas IV dikarenakan pada saat observasi peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat di kelas tersebut, terutama pada tingkat pemahamanya. Dengan izin kepala sekolah dan bersedianya guru mata pelajaran SKI, peneliti melakukan wawancara pra siklus untuk mengetahui secara detail masalah yang ada di kelas IV tersebut.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran SKI yaitu mengenai jumlah siswa yang ada di kelas IV yang jumlahnya sebesar 28 anak. Guru juga menjelaskan mengenai karakter siswa yang cenderung ramai. Akan tetapi pada saat pembelajaran mereka terkesan pasif dan kurang antusias.

Hambatan yang guru rasakan Selama mengajar pelajaran SKI di kleas IV adalah kurang aktifnya siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan. Kurangnya media yang guru gunakan karena terbatasnya sarana prasarana dan pengetahuan guru mengenai model, metode atau strategi terbaru dalam pembelajaran. Sehingga selama ini guru mengajar tidak pernah menggunakan media sama sekali, hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, kurang kondusifnya siswa pada saat proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar mengajar. Serta banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sedangkan untuk mata pelajaran SKI . kriteria ketuntasan minimum yang harus dilampui siswa sebesar 75.

Guru memberikan vasilitas kepada peneliti berupa daftar nilai siswa materi Isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. Setelah peneliti amati dari data daftar nilai tersebut siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sejumlah 6 dari 28 anak. Banyaknya siswa yang tidak tuntas sejumlah 22 anak. Berikut tabel daftar nilai siswa pada mata pelajaran SKI:

**Tabel 4.1**
**Daftar Nilai Pra-Siklus**

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | AB | 75 | TUNTAS |
| 2 | AF | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 3 | AL | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 4 | DIP | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 5 | FAKP | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 6 | FAA | 100 | TUNTAS |
| 7 | FR | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 8 | IAY | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 9 | LA | 30 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | MDZ | 55 | TIDAK TUNTAS |
| 11 | MERP | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | MNA | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 13 | MR | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 14 | NMP | 75 | TUNTAS |
| 15 | MRF | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 16 | NS | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 17 | NFJ | 80 | TUNTAS |
| 18 | PAJ | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | RGS | 45 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | RZ | 100 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | SSA | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 22 | TPS | 65 | TIDAK TUNTAS |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 23 | WAS | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 24 | JTR | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 25 | ZNU | 80 | TUNTAS |
| 26 | MPA | 80 | TUNTAS |
| 27 | MRN | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 28 | FMN | 60 | TIDAK TUNTAS |

**Nilai rata-rata siswa** = X = $\frac{\sum X}{\sum N} \longrightarrow \frac{1730}{28}$ = 61,79

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

∑X : Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

∑N : jumlah siswa

Prosentase Ketuntatasan = P = $\frac{F}{N} \times 100\%$

= P = $\frac{6}{28} \times 100\%$ = 21,43%

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas pemahaman

N : Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kendala tersebut peneliti bersama guru mata pelajaran SKI berupaya mengatasi dengan menggunakan media *audio-visual*. Peneliti bersama guru mencoba menggunakan media *audio-visual* dengan pertimbangan media tersebut dapat mendorong siswa lebih aktif dan dapat memahami isi dari materi yang diajarkan oleh guru. Media ini juga media yang mudah digunakan dan semua sekolah pasti mempunyainya seiring berkembangnya teknologi.

**2. Siklus I**

Siklus I ini dilakukan tanggal 19 februari 2019 dengan tahapan 4 tahapan yaitu:

a. Rencana Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti tahap ini adalah

1) Membuat rencana tindakan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Audio-visual*. Dalam pembelajaran menggunakan media *audio-visual* ini siswa diberi lembar kerja yang akan dikerjakan bersama kelompoknya. Sebelum pembelajaran dimulai siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian diminta untuk mengamati isi materi yang ada pada video. Setelah itu siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang ada di lembar kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan lembar kerja sebagai penerapan dari media *audio-visual*.
3) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
4) Menyusun instrument dan mempersiapkan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:
   a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses kegiatan pembelajaran didalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan telah divalidasi.
   b) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan media *audio-visual* yang telah divalidasi.

b. Pelaksanakan Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Februari 2019 di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo. Pembelajaran dilaksanakan dengan aloskasi waktu 2x35 menit (2JPL). Bel masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB, guru untuk jam pertamapun telah memasuki ruangan. 10 menit pertama digunakan untuk berdoa bersama-sama. Sekitar pukul 07.00 WIB mulai memasuki jam pertama dan kedua hinngga puku 08.20 WIB. Kemudian dilanjutkan jam kedua dan keempat mulai pukul 08.20 WIB sampai pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awal kegiatan, guru memasuki kelas dengan peneliti dan rekan peneliti, lalu mengucpkan salam yang langsung dijawab oleh siswa dengan kompak. Kemudian guru memimpin doa dengan mengucap basmallah. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya, “siapa yang tidak hadir hari ini?”, peserta didik pun menjawab dengan kompak, “Hadir semua bu”. Mendengar jawaban siswa guru bertanya lagi untuk memastikan kehadiran siswa, “Alhamdulillah, berarti semuanya sehat wal afiat”. Siswa menjawab “iya bu, Alhamdulillah”.

Sebelum memulai materi, guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Akan tetapi hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan guru tersebut, sedangkan siswa yang lainnya pasif. Kemudian guru memberikan penjelasan jika materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai isra’ mi’raj Nabi Muhammad saw.

Untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini guru bertanya kepada siswa ”siapa yang hari ini sudah melakukan perjalanan?”. Beberapa siswa menjawab, “saya”. Ada pula yang menjawab, “saya tidak”. Mendengar jawabaan siswa tersebut guru menjelaskan akan pentingnya melakukan perjalanan, seperti yang dilakukan rosululluh ketika isra’ miraj dari masjidil haram ke masjidl aqhsa dilnjutkan sampai ke sidrotul muntaha.. guru menjelaskan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari mempelajarii mateeri tersebut. untuk kegiatan awal ini siswa masih tertib dan dapat dikondisikan.

Memasuki kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca LKS mereka. Kemudian guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, adapula yang bermalas-malasan. Selesai menjelaskan materi Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan berhitung sampai 1-5.

Pada saat pembagian kelompok susasana kelas mulai gaduh dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak mau satu kelompok dengan salah satu anak. Hal ini membuat guru berkata "ini sudah dibagi secara adil, jika membeda-bedakan teman dan tidak mau bekerja sama maka tidak mendapatkan nilai". Sikap tegas dengan sedikit mengancam tersebut membuat siswa tidak berani protes lagi. Setelah itu, tiap kelompok diberi lembar kerja kelompok yang sudah dibuat oleh guru, kemudian guru memberikan intruksi kepada siswa mengenai langkah-langkah mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut. sebelum siswa mengerjakan tugasnya guru menayangkan sebuah video di LCD, siswa diminta untuk mengamati isi video tersebut selama guru menayangkan video siswa tidak ada yang berbicara satupun semua perhatian siswa terpusat ke tayangan video tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah video selesai siswa diminta untuk mendiskusikan kesimpulan dari isi video tersebut ke lemabar keraja kelompok. pada saat berdiskusi tidak semua amggota kelompok berdiskusi sebagian anak sibuk dengan berbicara dan bermaian. Hanya ada beberapa saja yang berdiskusi seperti dikelompok 5 hanya 3 anak saja yang mengerjakan soal tersebut. setelah berdiskusi selesai, setiap kelompok mempersentasikan hasilnya ke depan maju satu persatu dengan urutan kelompok yang waktunya tercepat mengerjakannya. Pada penggunanan media *audio-video* dan lembar kerja yang diberikan oleh guru memerlukan waktu yang cukup lama karena siswa masih bingung untuk menyimpulkan isi video tersebut ke dalam lembar kerja.

Kemudian guru mengodisikan siswa dengan mengucapkan "tepuk satu" lalu siswa menjawabnya dengan "gerakan tepuk satu kali". Guru menjelaskan aturan permainan *make a matach* (mencari pasangan) dalam permainan ini guru menyiapakan 2 warna kartu. Warna kuning berisi jawaban dan warnah merah mudah berisi soal. Setiap masing-masing siswa mendapatkan salah satu kartu tersebut. setelah semua siswa mendapatkan kartu satu per satu, Siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban atau soal dari kartu tersebut. waktu sudah berakhir siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang berisi soal atau jawaban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, siswa diminta untuk duduk berdampingan. Satu persatu dari pasangan tersebut membacakan soal dan jawabannya. Siswa yang lain menanggapi dengan kata “benar” jika jawabanya benar dan jika jawabanya salah siswa menjawab dengan kata ”salah”. Pada permainan ini banyak siswa yang masih bingung untuk mencari pasangan kartunya dikarenakan siswa masih baru pertama kali mengenalnya.

Kemudian guru mengkondisikan siswa dengan membuka sesi Tanya jawab. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa dan lagi-lagi hanya beberapa anak saja yang dapat menjawab pertanyaan guru tersebut. pada saat guru meminta siswa bertanya tentang apa yang kurang dipahami tidak ada satupun siswa yang mengacungkan tangan untuk bertanya. Guru mengulang pertanyaan lagi. “apakah ada yang kurang paham dan ingin bertanya”. Guru memberikan penguatan terkait materi yang sudah dipelajari hari ini, kemudian guru membagi soal kepada siswa.

Paad saat mengerjakan hanya beberapa anak saja yang mengerjakan soal dengan tertib dan tidak keluar dari bangku. Sebagiannya mengerjakan dengan banyak bicara dan berpindah-pindah tempat. Siswa mendegarkan dengan tertib, setelah itu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Selesai berdoa guru memberi salam lalu keluar kelas karena waktunya istirahat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Pene;iti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

**1) Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama proses pembelajaran, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung, masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru. Berikut ini merupakan paparan data hasil observasi aktivitas guru siklus I

**Tabel 4.2**
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Kegiatan Awal** | | | | | |
| 1 | Guru mengucapkan salam | | | | ✓ |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a | | | | ✓ |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa | | | ✓ | |
| 4 | Guru menanyakan materi sebelumnya | | ✓ | | |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | |
| **Kegiatan Inti** | | | | | |
| 6 | Guru meminta siswa untuk membaca materi isra' miraj | | | ✓ | |
| 7 | Guru bertanya jawab kepada siswa | | | ✓ | |
| 8 | Guru menjelaskan materi isra' mi'raj | | ✓ | | |
| 9 | Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan tertib | | | | ✓ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Guru menampilkan video isra' miraj | | | ✓ | |
| 11 | Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya | | ✓ | | |
| 12 | Guru meminta setiap kelompok untuk maju secara bergantian | | | ✓ | |
| 13 | . Guru memberikan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban kepada siswa satu persatu, dan menjelaskan aturan permaiananya | | | ✓ | |
| **Kegiatan Penutup** | | | | | |
| 14 | Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini tentang peristiwa isra' Mi'raj. | | | ✓ | |
| 15 | Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | ✓ | |
| 16 | Guru membagikan lembar evaluasi | | | ✓ | |
| 17 | Guru berdoa bersama dengan siswa | | | | ✓ |
| 18 | Guru mengucapkan salam | | | | ✓ |

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas guru kurang

Skor 3 : jika aktivitas guru cukup

Skor 4 : jika aktivitas guru baik

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100 = \frac{55}{72}\ x\ 100 = 76{,}39$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan tersebut, hasil yang diperoleh guru pada siklus I adalah aspek yang sudah dilaksanakan guru dengan dengan baik mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru iklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan nilai akhir 76,39 dengan skor perolehan 55 dari skor maksimal 72. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam media pembelajaran media *audio visual* tipe video tergolong baik.

Aktivitas guru pada saat kegiatan awal tergolong cukup baik dengan memperoleh skor 4 karena guru melakukan tiap tahap di RPP dengan suara yang sedang dan mendapat respon yang baik dari siswa. Pada saat guru menanyakan pelajaran sebelumnya mendapat nilai 3 karena siswa mulai berbicara sendiri dengan temanya sehingga beberapa siswa tidak mendengarkan apa yang ditanyakan guru.

Kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca LKS mendapat nilai 3 karena guru tidak mengamati siswa yang membaca sama yang berbicara sendiri. Pada saat guru bertanya jawab kepada siswa mendapat nilai 3 karena sebagain siswa ada yang aktif menjawab. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan materi mendapat nilai 2 karena guru menerangkan ada beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang berbicara dengan siswa lain, akan tetapi pada saat pembagian kelompok mendapat skor 4 guru bisa mengatasi dengan baik, guru sudah tegas mengatasi siswa yang pilih-pilih kelompok.

Kegiatan selanjutnya guru menampilkan video isra' mi'raj mendapat nilai 3, siswa sangat senang melihat video tersebut. ketika guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya mendapat skor 2 guru tidak berkeliling mengawasinya sehingga ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi dan yang mengerjakan tugas kelompoknya hanya beberapa siswa. Selanjutnya guru meminta tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dengan maju satu persatu secara bergantian mendapat skor 3 karena kelompok yang tidak bertugas maju mereka ikut maju. Selnjutnya guru membagikan kartu yang berisi jawaban atau soal kepada siswa mendapat nilai 3. Masih ada siswa yang bingung mencari jawaban atau soal dari kartu tersebut.

Kegiatan akhir dimulai dengan siswa menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang sudah diajarkan kesimpulan materi isra' mi'raj dan menyebutkan peristiwa-peristiwa isra' mi'raj, hikmah peristiwa isra' mi'raj secara bersama-sama secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik mendapat nilai 3, ketika guru memberikan penguatan tentang materi siswa mendengarkan dengan baik sehingga kegiatan ini mendapatkan nilai 3. Akan tetapi kegiatan guru membagikan lembar soal berjalan kurang baik 3, Sebagai penutup kegiatan pembelajaran guru dan siswa mengucapkan bacaan hamdallah secara bersama-sama dengan keras lalu dilanjutkan dengan menjawab salam dengan intonasi yang cukup keras.

Sesuai penjabaran diatas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya dalam mengondisikan siswa, dalam menanyakan materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek pembelajaran yang mendapat skor 2, diantaranya guru kurang dapat mengkondisikan siswa pada saat guru menjelaskan materi, guru kurang jelas dalam menyampaikan aturan permainan *make a matc*, guru kurang optimal dan maksimal dalam menjelaskan hasil diskusi siswa serta guru kurang mengecek pemahaman siswa terbatas waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2) Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, diketahui bahwa siswa masih belum focus pada pembelajaran . dari data hasil pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang dpat diuraikan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.3**
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Kegiatan Awal** | | | | |
| 1 | Siswa menjawab salam | | | | ✓ |
| 2 | siswa berdo'a bersama-sama | | | | ✓ |
| 3 | Siswa diabsen oleh guru | | | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar materi sebelumnya | | ✓ | | |
| 5 | Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | ✓ | | |
| | **Kegiatan Inti** | | | | |
| 6 | siswa membaca materi isra' miraj | | | ✓ | |
| 7 | siswa menjawab pertanyaan dari guru | | ✓ | | |
| 8 | Siswa mendengarkan penjelasan materi | | ✓ | | |
| 9 | Siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok beranggota 6 dan 2 kelompok beranggota 5 | | ✓ | | |
| 10 | Siswa mengamati video isra' mi'raj | | | | ✓ |
| 11 | Siswa berdiskusi dengan kelompoknya | | ✓ | | |
| 12 | Setiap perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas mempersentasikan hasil diskusinya | | ✓ | | |
| 13 | Siswa mendaptakan kartu yang berisi soal atau kartu yang berisi jawaban dan mendengarkan penjelasan aturan permaianan yang dijelasakan oleh guru | | | ✓ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Kegiatan Penutup | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| 15 | Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | ✓ | |
| 16 | Siswa mengerjakan lembar evaluasi | | ✓ | | |
| 17 | Siswa berdoa bersama-sama | | | | ✓ |
| 18 | Siswa menjawab salam | | | | ✓ |

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas siswa tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas siswa kurang

Skor 3 : jika aktivitas siswa cukup

Skor 4 : jika aktivitas siswa baik

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100 = \frac{50}{72}\ x\ 100 = 69{,}44$

Dari Perhitungan diatas hasil observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus I, memperoleh skor sebesar 50 dari skor maksimal 72 atau dengan nilai akhir 69,44. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tergolong cukup. Pada kegiatan ini siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media *Audio-visual* tipe *Video.*

Aktivitas siswa pada saat kegiatan awal tergolong cukup baik dengan memperoleh skor 4 karena siswa merespon guru saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengucapkan salam dan berdoa dengan mengucapkan kalimat basmallah dengan suara yang lantang dan penuh semangat. Pada saat guru mengabsen mendapat skor 3. Guru bertanya materi sebelumnya mendapat skor 2 yakni hanya sebagian siswa yang merespon kegiatan tersebut dan kurang bersemangat. Ketika guru menyampikam tujuan pembelajaran aktivitas siswa mendapatkan nilai 2 beberapa siswa tidak menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan.

Kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca mereka tertib membaca, meskipun ada 1-2 yang tidak membaca sehingga mendapat skor 3. Saat guru bertanya jawab sebagaian siswa sudah ada yang aktif bertanya dan menjawab sehingga aktivitas siswa mendapat skor 2. Setelah itu guru menjelaskan materi, pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri dengan temannya sehingga ativitas mendengarkan penjelas guru mendapat skor 2. Saat pembagian kelompok kelas masih ada siswa yang pilih2 kelompok sehingga mendapat skor 2. Setelah pembagian kelompok guru membagikan lembar kerja, siswa mendengarkan guru petujuk mengerjakanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu siswa melihat dan mengamati video isra' mi'raj yang ditayangkan di LCD dengan tertib tidak ada yang berbicara mendapatkan skor 4. Pada saat siswa mengerjakan lembar kerja kelompok masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan hanya 1-3 orang saja yang mengerjakan sehingga mendapatkan skor 2. setelah selesai siswa mepersentasikan hasilnya satu persatu kedepan. Selanjutnya guru mengeluarakn dua kartu warna merah mudah dan kuning dan berisi jawaban atau soal. Siswa penasaran dengan kartu yang dibawah oleh guru, siswa mendengarkan aturan cara bermain make a match. Setiap siswa mendapat satu buah kartu berisi jawaban atau soal setelah itu diberi waktu untuk memikirkan kartu jawaban atau soal tersebut. siswa mulai mencari pasangan kartu tersebut. pada kegiatan ini masih ada siswa yang bingung mencari pasanganya dan guru mengarahkannya.

Kegiatan akhir dimulai dengan perwakilan siswa membuat kesimpulan materi Isra' mi'raj dan menyebutkan peristiwa-peristiwa isra' mi'raj, hikmah peristiwa isra' mi'raj. Setelah kegiatan itu guru memberi penguatan tentang materi yang sudah diajarkan yaitu tentang latar belakang Isra' mi'raj,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa-peristiwa penting Isra' mi'raj dan hikmah peristiwa Isra' mi'raj .

Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas individu sebagai tes pemahaman siswa dengan tenang meskipun ada beberapa siswa yang tidak tertib dan berpindah-pindah tempat sehingga mendapatkan skor2. Siswa berdoa bersama guru dengan kompak mengucap hamdalah mendapat skor 4. Siswa menjawab salam dari guru dengan serentak mendapat skor 4.

**3) Hasil Tes Pemahaman Siswa**

Dalam pelaksanaan proses tindakan siklus I diperoleh hasil 12 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas, dengan prosentasi 42,86% siswa yang tuntas dan 57,14% siswa yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai 74,46. Berikut ini adalah daftar nilai materi isra' mi'raj pada siklus I:

**Tabel 4.4**

**Daftar Nilai Siklus I**

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | AB | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 2 | AF | 75 | TUNTAS |
| 3 | AL | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 4 | DIP | 30 | TIDAK TUNTAS |
| 5 | FAKP | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 6 | FAA | 90 | TUNTAS |
| 7 | FR | 80 | TUNTAS |
| 8 | IAY | 50 | TIDAK TUNTAS |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9 | LA | 40 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | MDZ | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 11 | MERP | 65 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | MNA | 65 | TIDAK TUNTAS |
| 13 | MR | 75 | TUNTAS |
| 14 | NMP | 80 | TUNTAS |
| 15 | MRF | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 16 | NS | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 17 | NFJ | 75 | TUNTAS |
| 18 | PAJ | 80 | TUNTAS |
| 19 | RGS | 30 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | RZ | 65 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | SSA | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 22 | TPS | 75 | TUNTAS |
| 23 | WAS | 65 | TIDAK TUNTAS |
| 24 | JTR | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 25 | ZNU | 75 | TUNTAS |
| 26 | MPA | 90 | TUNTAS |
| 27 | MRN | 75 | TUNTAS |
| 28 | FMN | 85 | TUNTAS |

**Nilai rata-rata siswa** = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\longrightarrow$ $\frac{2085}{28}$ = 74,46

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

∑X : Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

∑N : jumlah siswa

Prosentase Ketuntatasan = P = $\frac{F}{N}$ × 100%

= P = $\frac{12}{28}$ × 100% = 42,86%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas pemahaman

N : Jumlah seluruh siswa

Jadi pada pra siklus ke siklus I kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo telah mengalami peningkatan prosentase belajar dari 21,43% menjadi 42,86%, dan rata-rata nilai seluruh kelas dari 61,79 menjadi 74,46 meskipun rata-rata mengalami peningkatan, tetapi rata-rata nilai kelas belum mencapai KKM, dan prosentase ketuntasan belum memenuhi kriteria yaitu kurang dari >80%

b. Refleksi (*Reflection*)

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa langkah pembelajaran yang kurang maksimal.

Adapun hasil pemahaman materi Isra' mi'raj pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan media *audio-visual* tipe Video, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa, setelah diterapkan penggunaan media *audio-visual* tipe Video jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak tuntas berkurang menjadi 16 siswa. Nilai rata-rata siswa juga meningkat tetapi nilai masih belum mencapai KKM. Dalam diskusi antara guru dengan peneliti dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Temuan-temuan yanag ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang kurang maksimal sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti menyampaikan tujuan dan bertanya tentang materi sebelumnya dengan maengaitkan pembelajaran sekarang disampaikan kurang tegas, dan menjelaskan aturan permainan mencari pasangan menggunakan bahasa yang kurang sederhana,
2) Guru kurang bisa mengkondisikan siswa ketika diskusi kelompok sehingga kelas menjadi gaduh untuk beberapa saat.
3) Ketika berdiskusi kelompok yang memakan waktu sangat lama karena siswa harus berfikir untuk menyimpulkan isi video tersebut.
4) ketika guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan sikus I belum maksimal dalam penelitian pemahaman materi isra' mi'raj. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendapatkan hasil yang lebih maksima. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus berikutnya:

1) Melaksanakan aktivitas guru dan siswa dengan maksimal, jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan.
2) Pada saat guru meminta siswa untuk berdiskusi mengerjakan lembar kerja kelompok, sebaiknya guru berkeliling dari kelompok 1 ke kelompok lain, agar siswa ikut mengerjakan semua dan tidak ada yang berbicara sendiri.
3) Guru menyiapkan lembar kerja kelompok yang berisi soal dan pilihan jawaban sehingga pada saat berdiskusi lebih kondusif dan memiliki waktu yang banyak.
4) Guru membuat media peta konsep, sehingga pada saat guru menjelaskan perhatian siswa terpusat pada guru dan tidak sekedar ceramah.

**3. Siklus II**

Pada penelitian ini proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada tanggal 26 februari 2019. Pada siklus II ini terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan, observasi, dan refleksi, adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Perencenaan (*planning*)

Bedasarkan hasil refleksi pada siklus I adapun perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang baik, maka kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I

   Dalam hal ini guru akan lebih mengondisikan siswa dan memberikan ice breaking berupa tepuk-tepuk untuk melatih konsentrasi siswa pada saat mulai pembelajaran, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dan berkosentrasi dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Guru akan memberi penjelasan kepada siswa mengenai petunjuk mengerjakan lembar kerja sebelum guru menayangkan video tersebut. selain itu juga, guru akan menjelaskan materi isra' mi'raj menggunakan media tambahan yaitu media peta konsep.

   Dalam setiap langkah pembelajaran guru memberikan durasi waktu kepada siswa agar pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, dan agar tercipta pembelajaran yang optimal, efektif, dan efisiensi.

3) Menyusun RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran di siklus II ini peneliti masih menggunakan kompetensi dasar (KD) seperti pada siklus I yaitu, ” mengenal latar belakang Nabi Muhammmad saw di Isra’ Mi’raj kan Allah SWT” dan alokasi waktu 2x35 menit.

Perbaikan RPP ini juga terdapat pada kegiatan int, jika pada siklus I siswa diminta untuk menyimpulkan isi video pada lembar kerja, dirubah siswa menjawab pertanyaan di lembar kerja dengan memilih pilihan jawaban. Perubahan yang kedua yakni pada kegiatan guu menjelaskan materi dengan ceramah. Dirubah menjadi guru menjelaskan materi dengan menggunakan media peta konsep pada materi isra’ miraj. Hal ini bermaksud agar siswa memahami materi isra’ miraj dan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa siklus II yang suda divalidasi kepada dosen yang bertugas sebagai validator.
5) Membuat instrumen penelitian tes. Peneliti membuat instrument tes berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang telah disusun dan divalidasi oleh dosen validator.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus II proses pembelajaran dilakukan pada tanggal 26 februari 2019, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Bertempat di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo dengan jumlah murid sebanyak 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak. Pada awal pembelajaran guru mengucpkan salam dengan suara keras dan latang. Yang kemudian dijawab oleh siswa dengan kompak. Dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama dengan siswa sebelum memulai pelajaran.

Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dengan bertanya, “bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?” siswa menjawab dengan kompak, “Alhamdulillah, luar biasa, Allohhuakbar”. setelah itu guru melanjutkan dengan mendata kehadiran siswa dengan bertanya, “siapa yang hari ini tidak masuk kelas?”. Dengan kompak semua siswa menjawab, “masuk semua bu!”. Mendengar jawaban tersebut guru melanjutkan berupa tepuk-tepuk, jika guru berkata tepuk satu siswa melakukan tepuk satu, jika guru berkata satu siswa tidak tepuk hanya berkata satu. Setelah itu guru memberikan apresepsi kepada siswa berupa pertanyaan “siapa disini yang pernah melakukan perjalanan?”, dan siswa yang ditunjuk oleh guru menjawab dengan tegas, “saya bu”. Dan siswa yang lainpun menjawab pertanyaan tersebut sesuai pemikiraan mereka sendiri-sendiri.

Mendengar jawaban siswa kemudian guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya melakukan perjalanan seperti yang dilakukan rosululloh saw, melakukan perjalanan pada malam hari dari masjidil haram ke masjidil aqhsa diljutkan ke sidrotul muntaha dengan mengendarai buroq dalam satu malam. Kemudian guru menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan mempelajari materi isra' miraj dengan tegas. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca LKS, semua siswa melakukan dengan tertib tidak ada yang tidak baca. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa guna agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan agar guru mengetahui pemahaman siswa mengenai materi isra' miraj melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Pada saat melakukan tanya jawab banyak sekali siswa yang merespon contohnya, "pada tanggal berapa isra' miraj terjadi?". Ada siswa yang menjawab dengan "bulan rajab bu", "tanggal 27 rajab tahub 621 M", "ketika peringatan mauled nabi", dan sebagainya. Setelah itu guru menjelaskan materi isra' miraj dengan menggunakan media peta konsep. Semua perhatian siswa tertuju kedepan semua, tidak ada satupun yang tidak memperhatikan. Setelah menjelaskan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan meminta siswa berhitung 1-5, kemudian guru membagikan lembar kerja dan menjelaskan petunjuk mengerjakannya.

Setelah itu guru menyangkan video isra' miraj di LCD, siswa diminta untuk menyimak isi video tersebut agar bisa mengerjakan lembar kerja kelompok. Setelah video berakhir, siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan lembar kerja. Guru berkeliling melihat hasil diskusi siswa dari kelompok satu ke kelompok lain dan guru memastikan semua anggota kelompok ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiskusi. Kelompok yang pling tercepat menegerjakannya diberi kesempatan mempersentasikan hasil diskusinya terlebih dahulu. Setelah semua siswa selesai berdiskusi, guru meminta kelompok yang selesai terlebih dahulu waktu mengerjakan untuk mempersentasikan hasilnya kedepan. guru mengoreksinya dengan berkata, “apakah dari kelompok lain ada yang berbeda jawabanya?” ketika ada yang berbeda siswa menjawab “ada” dan menjelaskan jawabanya. Ketika tidak ada yang beda siswa menjawab “tidak”. Guru menutup kegiatan berkelompok dengan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling tercepat waktu mengerjakannya dan jawabanya benar semua.

Guru menjelaskan aturan permainan *make a match* (mencari pasangan), disini guru menyiapkan 2 kartu yang berbeda kartu yang berwarna kuning berisi jawaban dan kartu yang berwarna merah mudah berisi soal. Guru membagikan kartu kepada siswa secara acak, jadi setiap siswa ada yang mendapatkan kartu yang berisi jawaban dan ada yang mendapatkan kartu berisi soal. Setelah semua siswa menerima kartu, siswa diberi waktu untuk memikirkan soal dan jawaban dari kartu tersebut. guru berkata “waktu sudah habis” semua siswa berpencar mencari pasanganya. Untuk mendosikan siswa guru berhitung 1 sampai 3, dalam hitungan 3 semua siswa sudah duduk dengan pasanganya. Setiap pasangan membacakan soal dan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara bergantian. guru mengakhiri permainan dengan mengajak siswa bertepuk tangan sebagai apresiasi siswa sudah semangat dalam belajar.

Kegiatan akhirnya, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajarai hari ini, dalam hal ini siswa sangat antusias dan semangat dalam menyimpulkan. Kemudian guru melakukan tes evaluasi dengan lembar kerja siswa yang berupa soal pilihan ganda 10 butir dan soal uraian 5 butir. Tujuan tes evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa setelah menggunakan media *audio-visual* pada materi isra' miraj. Siswa mengerjakan soal tersebut dengan semangat, tertib dan jujur. Kemudian guru mengucap hamdalah bersama-sama siswa, dan ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap pengamatan peneliti meneliti penerapan media *audio-visual* dilakukan di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo sebagaimana siklus I, yang mana peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Berikut ini merupakan paparan data hasil observasi aktivitas guru siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.5**
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Kegiatan Awal** | | | | |
| 1 | Guru mengucapkan salam | | | | ✓ |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a | | | | ✓ |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa | | | | ✓ |
| 4 | Guru menanyakan materi sebelumnya | | | | ✓ |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ |
| | **Kegiatan Inti** | | | | |
| 6 | Guru meminta siswa untuk membaca materi isra' miraj | | | | ✓ |
| 7 | Guru bertanya jawab kepada siswa | | | | ✓ |
| 8 | Guru menjelaskan materi isra' mi'raj dengan media peta konsep | | | | ✓ |
| 9 | Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan tertib | | | ✓ | |
| 10 | Guru menampilkan video isra' miraj | | | | ✓ |
| 11 | Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya | | | | ✓ |
| 12 | Guru meminta setiap kelompok untuk maju secara bergantian | | | | ✓ |
| 13 | Guru memberikan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban kepada siswa satu persatu, dan menjelaskan aturan permaiananya | | | ✓ | |
| | **Kegiatan Penutup** | | | | |
| 14 | Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini tentang peristiwa isra' Mi'raj. | | | ✓ | |
| 15 | Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | | ✓ |
| 16 | Guru membagikan lembar evaluasi | | | | ✓ |
| 17 | Guru berdoa bersama dengan siswa | | | | ✓ |
| 18 | Guru mengucapkan salam | | | | ✓ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas guru tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas guru kurang

Skor 3 : jika aktivitas guru cukup

Skor 4 : jika aktivitas guru baik

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100 = \frac{69}{72}\ x\ 100 = 95{,}83$

Dari Tabel 4.6 menegenia data hasil pengamatan aktivitas siswa sikus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *audio-visual* mendapat nilai akhir 95,83 dan tergolong kategori sangat baik. Dengan skor prolehan 69 dari skor maksimalnya 72.

Aktivitas guru pada kegiatan awal guru mendapat skor 4 ketika membuka pelajaran dengan memberi salam dan mendapatkan skor 4 saat berdoa dengan tertib dan menanyakan kabar siswa dengan suara keras dan bersemangat. Mendapatkan skor 4 untuk mengabsensi dan melakukan apresepsi dengan menayakan pembelajaran sebelumnya mendapat skor 4. Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 4 tergolong baik dan jelas.

Dalam kegiatan inti guru banyak mendapat skor 4 yang berarti kategori sangat baik. Mulai dari guru meminta siswa membaca buku materi isra' mi'raj mendpatkan skor 4. Guru bertanya jawab kepada siswa mendpatkan skor 4. Guru menjelaskan materi isra' mi;raj menggunakan media peta konsep dan guru sudah menguasai materi dengan baik dan mendapatkan skor 4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan memberikan instruksi yang jelas dan suara yang keras sehingga guru mendapatka skor 3.

Guru menampilkan video yang menarik membuat siswa tidak ingin ketinggalan melihat tayanganya sehingga mendapat skor 4. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan melihat hasil kerja kelompok dengan berkeliling dari kelompok 1 ke kelompok lainya sehingga mendapat skor 4. Guru meminta perwakilan kelompok yang sudah selesai terlebih dahulu untuk mempersentasikan hasilnya diskusinya, sehingga mendapat skor 4. Guru membagikan kartu dan menjelaskan aturan permainanya denga jelas, dengan berkeliling membibing siswa yang kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencari pasangan dari jawaban atau soal tersebut sehingga mendapat skor 3.

Aktivitas guru dikegiatan akhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi isra' ni'raj secara bersama-sama mendapatkan skor 3. Lalu guru memberikan penguatan terkait materi isra' mi'raj, peristiwa dan hikmah peristiwa isra' miraj dengan jelas dan singkat medapat skor 4. Guru membagikan lembar evaluasi dan siswa mengerjakan dengan tertib mendapat skor 4. Guru mendapat skor 4 saat mengajak siswa berdoa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup dengan suara yang keras sehingga mendpatkan skor 4.

**2) Observasi Aktivitas Siswa**

Berikut ini merupakan paparan data hasil observasi aktivitas siswa siklus II:

**Tabel 4.6**
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Kegiatan Awal** | | | | | |
| 1 | Siswa menjawab salam | | | | ✓ |
| 2 | siswa berdo'a bersama-sama | | | | ✓ |
| 3 | Siswa diabsen oleh guru | | | | ✓ |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar materi sebelumnya | | | | ✓ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ |
| **Kegiatan Inti** | | | | | |
| 6 | siswa membaca materi isra' miraj | | | | ✓ |
| 7 | siswa menjawab pertanyaan dari guru | | | | ✓ |
| 8 | Siswa mendengarkan penjelasan materi guru menggunakan media peta konsep | | | | ✓ |
| 9 | Siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok beranggota 6 dan 2 kelompok beranggota 5 | | | ✓ | |
| 10 | Siswa mengamati video isra' mi'raj | | | | ✓ |
| 11 | Siswa berdiskusi dengan kelompoknya | | | ✓ | |
| 12 | Setiap perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas mempersentasikan hasil diskusinya | | | ✓ | |
| 13 | Siswa mendaptakan kartu yang berisi soal atau kartu yang berisi jawaban dan mendengarkan penjelasan aturan permaianan yang dijelasakan oleh guru | | | ✓ | |
| **Kegiatan Penutup** | | | | | |
| 14 | Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | | | | ✓ |
| 15 | Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajai hari ini. | | | | ✓ |
| 16 | Siswa mengerjakan lembar evaluasi | | | | ✓ |
| 17 | Siswa berdoa bersama-sama | | | | ✓ |
| 18 | Siswa menjawab salam | | | | ✓ |

Keterangan :

Skor 1 : jika aktivitas siswa tidak dilakukan

Skor 2 : jika aktivitas siswa kurang

Skor 3 : jika aktivitas siswa cukup

Skor 4 : jika aktivitas siswa baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100 = \frac{68}{72}\ x\ 100 = 94{,}44$

Dari tabel 4.6 mengenai data hasil pengamtan aktivitas siswa siklus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *audio-visual* mendapat nilai akhir 94,44 dan tergolong dalam kategori sangat baik. Dengan skor perolehan 68 dari skor maksimalnya 72.

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa sudah menunjukkan kenaikan dari siklus I. kondisi siswa sudah kondusif dengan menjawab salam yang diberikan guru sehingga mendapat skor 4. Siswa juga berdoa dengan tertib dan semangat sehingga mendapatkan nilai 4. Saat kegiatan presensi menanyakan pelajaran sebelumnya dengan mengaitkan pembelajaran sekarng siswa melakukannya dengan tertib dan bersemangat sehingga mendapatkan nilai 4. Siswa juga mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini dengan baik sehingga mendapat skor 4.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa membaca buku dan tidak ada yang bicara sendiri untuk itu sehingga aktivitas siswa mendapatkan skor 4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan aktif mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 4. Semua siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru untuk itu aktivitas siswa mendpat skor 4. Ketika pembentukan kelompok ada siswa yang ramai saat sudah berkumpul dengan kelompoknya sehingga mendapatkan skor 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tayangan video dengan tertib mendapatkan skor 4. Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja kelompok secara tertib dan semua anggota ikut mengerjakannya sehingga medapatkan skor 3. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya sesuai urutan yang ditentukan guru tetapi masih ada yang tidak tertib sehingga mendapatkan skor 3. Siswa mendengarkan penjelasan permainan guru dengan tertib dan melakukan permainan sesuai dengan aturan yang disampaiakan guru mendapat skor 3.

Pada kegiatan akhir, sebagian sebagian besar aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik. ketika perwakilan dari siswa menyimpulkan materi menggunakan bahasanya sendiri dan mudah dipahami mendapat skor 4. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan tertib mendapat skor 4. Siswa mengerjakan lembar evaluasi dari guru dengan tertib tetapi masih beberapa yang berbicara sehingga mendapatkan skor 3. Siswa menutup kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berdoa bersama atau membaca hamdalah dengan keras dan bersemangat sehingga mendapat nilai 4.

**3) Tes Pemahaman Siswa**

Dalam pelaksanaan proses tindakan siklus I diperoleh hasil 12 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas, dengan prosentase 42,86% siswa yang tuntas dan 57,14% siswa yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai 74,46. Berikut ini adalah daftar nilai materi isra' mi'raj siklus II:

**Tabel 4.7**
**Daftar Nilai Siklus II**

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | AB | 75 | TUNTAS |
| 2 | AF | 100 | TUNTAS |
| 3 | AL | 85 | TUNTAS |
| 4 | DIP | 85 | TUNTAS |
| 5 | FAKP | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 6 | FAA | 100 | TUNTAS |
| 7 | FR | 100 | TUNTAS |
| 8 | IAY | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 9 | LA | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | MDZ | 75 | TUNTAS |
| 11 | MERP | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | MNA | 90 | TUNTAS |
| 13 | MR | 85 | TUNTAS |
| 14 | NMP | 90 | TUNTAS |
| 15 | MRF | 75 | TUNTAS |
| 16 | NS | 95 | TUNTAS |
| 17 | NFJ | 95 | TUNTAS |
| 18 | PAJ | 85 | TUNTAS |
| 19 | RGS | 75 | TUNTAS |
| 20 | RZ | 70 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | SSA | 100 | TUNTAS |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 22 | TPS | 75 | TUNTAS |
| 23 | WAS | 90 | TUNTAS |
| 24 | JTR | 80 | TUNTAS |
| 25 | ZNU | 100 | TUNTAS |
| 26 | MPA | 95 | TUNTAS |
| 27 | MRN | 75 | TUNTAS |
| 28 | FMN | 85 | TUNTAS |

**Nilai rata-rata siswa** = X = $\frac{\sum X}{\sum N} \longrightarrow \frac{2320}{28}$ = 82,86

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

∑X : Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

∑N : jumlah siswa

Prosentase Ketuntatasan = P = $\frac{F}{N} \times 100\%$

= P = $\frac{23}{28} \times 100\%$ = 82,14%

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas pemahaman

N : Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi pada siklus I ke siklus II kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo telah mengalami peningkatan prosentase belajar dari 42,86% menjadi 82,14%, yang artinya tingkat ketuntasan siswa sudah dapat dikatakan baik. Sedangkan rata-rata nilai seluruh kelas dari 74,46 menjadi 82,86 yang menandakan bahwa siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI materi isra' mi'raj setelah menggunakan media *audio-video* mengalami peningkatan dari pra siklus menuju siklus I dan siklus II

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada kegiatan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran SKI materi isra' mi'raj kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 74,46 dan 82,86 Prosentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% dan 82,14% jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan II sebanyak 12 dan 23. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I diperoleh skor 76,39 dan 69,79 pada observasi guru dan siswa pada siklus II diperoleh skor 95,83 dan 94,44. Sehingga pada siklus II ini sudah mencapai target atau indikator kinerja yang diharapkan. Peneliti beserta guru mata pelajaran SKI kelas IV sepakat bahwasannya tidak perlu melakukan pengulangan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya, karena telah mencapai target yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Pembahasan

### 1. Penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan pemahaman sejarah isra' mi'raj di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo.

Berdasarakan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* yang dilakukan selama dua siklus dapat dilakukan dengan baiak setelah melalui perbaikan pada tiap siklusnya. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dlam materi isra' mi'raj karena membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Berikut disajikan diagram peningkatan nilai akhir aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II:

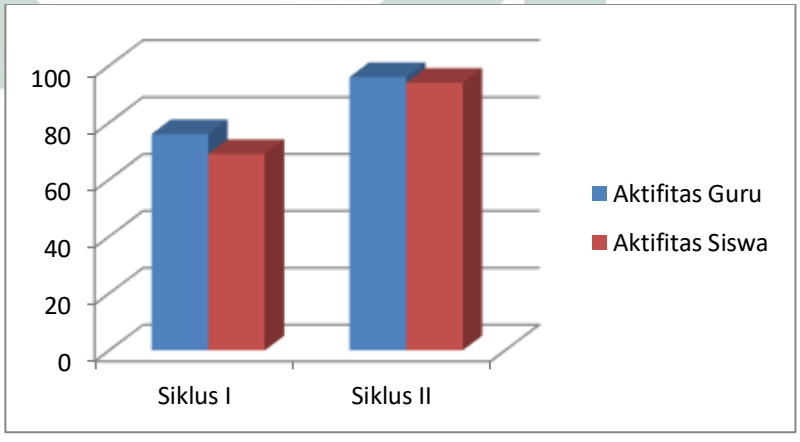


**Gambar 4.1**
**Diagram Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram diatas menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 76,39 dan aktivitas siswa juga tergolong kategori cukup dengan nilai akhir 69,44. Kesulitan pada siklus I ini disebabkan karena siswa masih bingung untuk menjawab apa yang ditugaskan guru. Guru juga tidak dapat menkondisikan siswa, terbukti siswa banyak yang bertanya apa yang dimaksud isra' mi'raj padahal guru sudah menjelaskan. Banyak siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya. Sehingga guru harus menjelaskan kembali.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran untuk melakukan siklus II dengan memperhatikan hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian di kelas IV. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong sangat baik. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai akhir pada aktivitas guru dari 76,39 di siklus I menjadi 95,83 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikkan nilai akhir dari 69,44 di siklus I menjadi 94,44 di siklus II.

**2. Peningkatan pemahaman materi sejarah isra' mi'raj setelah menggunakan media *audio-visual* di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo.**

Peningkatan hasil tes pemahaman siswa juga dapat diartikan bahwasanya penggunaan media *audio-visual* dapat membantu siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memahami materi isra' mi'raj dengan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil tes pemahaman siswa dari pra siklus, siklu I sampai siklus II diperoleh data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi isra' mi'raj dengan menggunakan media *audio-visual* pada mata pelajaran SKI.

Pada pra siklus nilai rata-rata kelas mendapat kategori gagal dengan mendapat nilai sebesar 61,79 dan presentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 21,43% yang berkategori gagal, dengan jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 6. Pada siklus I pemahamann siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 74,46 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% dan mendapat kategori gagal, jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 12. Pada siklus I siswa masih bingung untuk menjawab apa yang ditugaskan guru dalam pembelajaran SKI, masih banyak siswa yang kurang focus pada kegiatan pembelajaran sehingga ketuntasan tes pemahaman siswa belum mencaapai KKM. Pada siklus II, peneliti mengacu pada refleksi yang ada pada siklus I dan meperbaikinya dengan menambah media pembelajaran menggunankan peta konsep.

Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi kategori sangat baik dengan memperoleh nilai 82,86 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 82,14% dengan kategori baik. Data peningkatan nilai rata-rata siswa, presentase tingkat ketuntasan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jumlah siswa yang tuntas juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

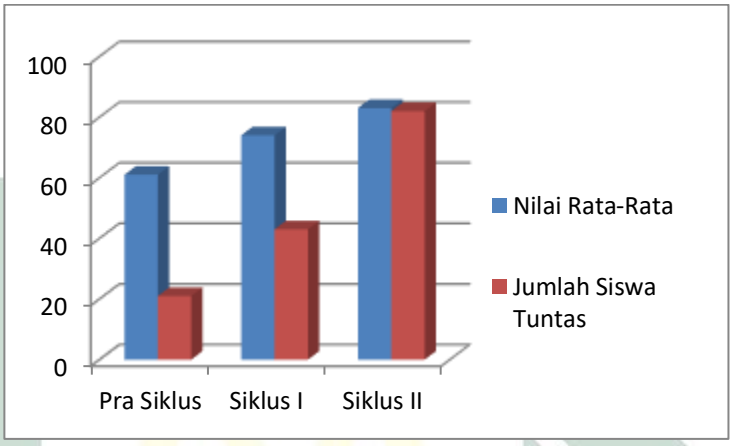


**Gambar 4.2**

**Diagram Hasil Rata-Rata dan Jumlah Siswa Tuntas**

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II, keberhasilan pembelajaran SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo melalui media *audio-visual* dapat dilihat dari indikator kinerja sebagai berikut:

a. Sebanyak 75% mencapai KKM yakni ≤ 75
b. Nilai aktivitas guru mencapai lebih dari 80
c. Nilai aktivitas siswa mencapai lebih dari 80

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II kita dapat mengetahui bahwa penelitian ini sudah berhasil mencapai indikator dengan maksimal. Dengan tercapainya indikator penelitian ini dikatakan sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil dan tidak perlu adanya pengulangan siklus selanjutnya. Pencapaian indikator kinerja penelitan ini adalah:

a. Sebanyak 82,14% siswa mencapai KKM yakni ≤ 75 dengan rata-rata 82,86
b. Nilai aktivitas guru mencapai lebih dari 80 yakni 95,83
c. Nilai aktivitas siswa mencapai lebih dari 80 yakni 94,44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

1. Penggunaan media audio-visual terbilang relative mudah dalam meningkatkan pemahaman materi isra' miraj mata pelajaran SKI di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi guru dan siswa pada siklus II yang melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95,83 (sangat baik) untuk observasi aktivitas siswa dan guru sebesar 94,44 (sangat baik). pada penggunanan media audio-visual diadakan dua siklus dikarenakan pada siklus I guru masih belum bisa mengkondisikan siswa dan siswa masih ramai ketika guru menjelaskan materi. Skor yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 76,39 (cukup), dan 69,44 (cukup). Perbaikan pada siklus II peneliti lebih mengacu pada kekurangan yang terjadi pada siklus I dan memperbaikinya dengan ice breaking, media peta konsep, mengganti lembar kerja kelompok dengan butir soal dan pilihan jawaban, serta pengkondisian kelas.
2. Penigkatan pemahaman materi isra' miraj pada amata pelajaran SKI terbilang sangat baik setelah menggunakan media audio-visual. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntatasan belajar siswa terutama pada siklus II sebesar 82,86 (sangat baik) dengan persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar mencapai 82,14% (baik) dan hamper seluruh siswa tuntas melebihi KKM yaitu sebanyak 28 siswa dan 5 siswa masih belum tuntas. Dibandingkan pada pra siklus mendapat nilai rata-rata sebesar 61,79 (kurang) dengan presentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 21,43% (kurang baik), dan pada siklus I sebesar 74,46 (baik) dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% (kurang baik).

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MI Darul Ulum Mojosarirejo, ada beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI Darul Ulum Mojosarirejo, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan satu masukan dalam rangka pembinaan agar guru selalu berusaha untuk menjadi seorang guru yang berkualitas.
2. Dari pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan media, model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai siswa, supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak mononton menggunakan paradigm lama sehingga siswa tidak bosan dan lebih semangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penggunaan media *audio-visual* dapat menajadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah kea arah lebih baik terutama kualitas pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Kochhar. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo

Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodelogi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Penbelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.

Sudjono Anas. 2012. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kunandar. 2014. *Penilain Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikukulum 2013*). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wowo Sunaryo K. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaiful Djamarah. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Muhammad Habib Mustopo dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudhistira.

Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010. *Pengantar Study Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

Jalaluddin. 2010. *Filsafat Pendiidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Kementrian Agama RI. 2014. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4*. Jakarta: Kementrian Agama RI

Evi Fatimatur R. 2014. *Media Pembelajaran*. Surabaya: UINSA Press.

Mufarokah Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.

Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trianto. 2011 *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kela*s. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arifn Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Tekhnik Evaluasi Pengajaran* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Arikunto Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.

Arikunto Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Permenag Tahun 2008 tentang Pendidikan Nasional

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasa

Estika Nissa. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al-falah Pagu Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Irfanniyah. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswi Kelas II MI Tahdzibiyah Sidokelar Paciran Lamongan Melalui Media Audio Visual Tipe Vidio.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rohman Saifur. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di Mts SA PP Roudlotut Tholibin Tahun 2014/2015.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id